



KASUS COVID-19 MASIH TINGGI Langgar Prokes, Tempat Usaha Ditutup

YOGYA (KR) - Penegakan protokol kesehatan (prokes) menjadi keharusan yang tidak bisa ditawar untuk mencegah penularan Covid-19. Termasuk saat liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru), seluruh aktivitas harus selalu mengedepankan prokes.

Bahkan Pemda DIY akan mengambil langkah tegas dengan menutup tempat usaha seperti hotel, kafe, rumah makan, tempat wisata dan lainnya yang tidak mau menerapkan prokes dengan baik.

"Sesuai arahan Pemerintah Pusat, setiap destinasi wisata termasuk pengelola hotel dan tempat usaha lainnya wajib menerapkan prokes dan menjadi filter bagi wisatawan yang berkunjung. Karena itu, para pengelola kami minta memeriksa kelengkapan surat sehat seperti hasil *rapid test* antigen untuk memastikan wisatawan dalam kondisi sehat," tandas Sekda DIY K Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (21/12).

Baskara Aji mengungkapkan, berdasar hasil rapat dengan Pemerintah

Pusat, masing-masing daerah harus memastikan para tamu baik itu tamu keluarga, tamu hotel, dan wisatawan semuanya dalam keadaan sehat. Pemerintah Pusat menekankan agar seluruh masyarakat melakukan *rapid test* antigen sebelum bepergian. Pemda DIY melalui Satpol PP DIY telah bekerja keras menegakkan Pergub Penerapan Prokes dan Pelayanan Publik. "Kalau ada objek wisata yang melanggar prokes akan kami tutup. Belum lama ini Satpol PP juga sudah menutup tempat hiburan," ujarnya.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 186 kasus menjadi 9.683 kasus. Sebagian

besar berdomisili di Kota Yogyakarta (70 orang), di Kabupaten Bantul 66 orang, Sleman 46, Kulonprogo tiga dan Gunungkidul satu orang. Sedangkan pasien sembuh bertambah 176 orang menjadi 6.557. Sementara kasus meninggal bertambah tujuh kasus menjadi 197 kasus.

Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar mengimbau umat Nasrani menggelar ibadah Natal secara virtual dari rumah. Hal itu untuk mencegah penyebaran Covid-19 mengingat saat ini masih berlangsung pandemi.

"Ibadah dengan tatap muka, cenderung berpotensi menjadi kluster baru, maka kita imbau untuk ibadah online," kata Kapolda usai gelar pasukan pengamanan Operasi Lilin Progo 2020 di Mapolda DIY.

Kapolda mengatakan, selama Operasi Lilin, sebanyak 1.701 personel terdiri 301 Satgas Polda DIY, 1.400 personel dari Satgas Kewilayahan empat Polres dan satu Polresta, akan diterjunkan.

(Ria/Ira/Ayu)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005